

ABSTRAK

Devia Kurnia Putri Andhar, NIM 081222510007. Makna dan Simbol Gerak Tari *Resam Berume* Pada Masyarakat Gayo Kabupaten Aceh Tengah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan simbol gerak tari *Resam Berume* pada masyarakat Gayo Kabupaten Aceh Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Gayo (Takengon) yang mengetahui tari *Resam Berume*. Seperti penari, narasumber, orang tua dan tokoh masyarakat yang tahu tari *Resam Berume*.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Studi Pustaka, Wawancara, Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tari *Resam berume* adalah tari yang di angkat dari sebuah cerita kehidupan sehari-hari dalam melakukan pekerjaan bersawah. Tari *Resam Berume* ini memiliki tata cara bersawah mulai menanam hingga pada akhir panen, semua gerakannya memiliki makna setiap tariannya. Gerak pada tari *Resam Berume* memiliki makna simbol berdasarkan ragam gerakannya. Gerak *mujelbang* memiliki makna membuat lubang untuk menanam padi yang menyimbolkan mencangkul. Gerak *numerjak* memiliki makna melumatkan tanah, yang menyimbolkan memijak-mijak tanah. Gerak *mumatal* memiliki makna membuat batasan petak sawah, menyimbolkan mempagari pinggir-pinggir sawah. Gerak *serge* memiliki makna menutupi bibit dengan tanah, menyimbolkan meratakan tanah. Gerak *Munyuk* memiliki makna memberi bibit agar tumbuh, menyimbolkan menebar bibit dalam tanah. Gerak *Mujergot* memiliki makna memindahkan bibit padi, menyimbolkan mengambil bibit padi. Gerak *munomang* memiliki makna membesarkan bibit padi yang hampir tumbuh, menyimbolkan menanam bibit kembali. Gerak *melamot* memiliki makna mencabut rumput liar, menyimbolkan membersihkan rumput. Gerak *mumiyo* memiliki makna tepuk atau pun melempar burung, yang menyimbolkan mengusir burung. Gerak *munoleng* memiliki makna mengambil padi yang menyimbolkan memotong padi. Gerak *nejek* memiliki makna memijak dan melompat diatas padi, yang menyimbolkan memijak. Gerak *Kelobong* dan *opo krong* memiliki makna agar terhindar dari matahari, menyimbolkan penutup kepala. Gerak *munejes* memiliki makna syukur atas hasil panen yang menyimbolkan melerai-lerai padi. Gerak *munyuk* memiliki makna panen padi dibawa pulang, yang menyimbolkan mengumpulkan padi dalam karung. Semua gerakan yang di tarikan berangkat dari kehidupan sehari-hari.